

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada kebun jeruk di desa tongkoh, kecamatan dolat rayat, kabupaten karo, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Indeks keanekaragaman serangga diurnal pada kebun jeruk di desa tongkoh, kecamatan dolat rayat, kabupaten karo yaitu berada dalam kategori sedang. Dengan keanekaragaman jenis tertinggi yaitu spesies *Bactrocera dorsalis* yang berasal dari ordo Diptera.
2. Indeks dominansi serangga diurnal pada kebun jeruk di desa tongkoh, kecamatan dolat rayat, kabupaten karo termasuk dalam kategori dengan nilai indeks dominansi sedang. Serangga yang paling mendominasi baik pada daerah tinggi (T) dan daerah rendah (R) adalah *Bactrocera dorsalis* yang tersebar pada semua lokasi pengambilan sampel.
3. Serangga diurnal yang paling melimpah pada penelitian ini baik pada dataran tinggi (T) dan dataran rendah (R) adalah *Bactrocera* sp. Sehingga dengan melimpahnya spesies *Bactrocera* sp dianggap sebagai hama yang mengganggu produktivitas jeruk yang terdapat pada kebun jeruk di desa tongkoh, kecamatan dolat rayat, kabupaten karo.
4. Indeks keseragaman serangga diurnal pada kebun jeruk di desa tongkoh, kecamatan dolat rayat, kabupaten karo baik pada daerah rendah (R) maupun daerah tinggi (T) termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga, serangga diurnal pada penelitian ini menunjukkan pola sebaran merata.
5. Kondisi fisika-kimia lingkungan yang diperoleh pada kebun jeruk di desa tongkoh, kecamatan dolat rayat, kabupaten karo adalah sebagai berikut: kisaran suhu udara adalah 21-21,3 °C, dengan kelembaban udara rata-rata 85-85,3%, dan pH tanah rata-rata 6,3-6,8.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pentingnya keberadaan serangga nocturnal pada kebun jeruk di desa tongkoh, kecamatan dolat rayat, kabupaten karo.
2. Hendaknya penelitian ini menjadi bahan informasi bagi masyarakat sekitar agar mengetahui keanekaragaman serangga pada kebun jeruk di desa tongkoh, kecamatan dolat rayat, kabupaten karo. Sehingga dapat menjadi acuan dalam pengendalian serangga bagi petani buah terutama petani jeruk.
3. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi masyarakat/petani buah dengan menerapkan perangkap YST (yellow sticky trap) dan SN (Sweep net) sebagai alternatif pengendalian serangga yang bersifat mengganggu (hama) pada tanaman.